

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: **“Politik Identitas dalam Perspektif Al-Qur’an (Studi Penafsiran Ibnu Katsir dan Buya Hamka)”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan di ajukan pada Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil pembuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 05 Desember 2023



**Jaenal Muttaqin**  
**NIM. 191320048**

## ABSTRAK

Nama: **Jaenal Muttaqin** NIM: **191320068**, Judul Skripsi: **Politik Identitas dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Penafsiran Ibnu Katsir dan Buya Hamka)**. Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1444 H/2023 M

Menjelang pesat demokrasi 2024, isu mengenai politik identitas kembali ramai di media sosial. Kemunculan Calon Presiden (Capres) Ganjar Pranowo dalam video azan Maghrib di stasiun televisi di Indonesia, dinilai sebagai bentuk dari politik identitas. Video tersebut memperlihatkan sosok Ganjar Pranowo yang tengah berwudhu kemudian sholat berjamaah di sebuah Masjid dengan mengenakan baju kokoh putih, peci hitam dan sarung. Hal tersebut menuai berbagai komentar dari masyarakat Indonesia.

Bedasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1. Bagaimana al-Qur'an berbicara tentang politik identitas? 2. Bagaimana pandangan Ibnu Katsir dan Buya Hamka terkait politik identitas? 3. Dampak positif dan negatif politik identitas? Tujuan dari penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui Politik Identitas dalam Al-Qur'an 2. Untuk mengetahui pandangan Ibnu Katsir dan Buya Hamka terkait fenomena politik identitas 3. Untuk mengetahui dampak positif dan negatif yang ditimbulkan dari politik identitas.

Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan (Library Research) atau penelitian kepustakaan. Penelitian ini menggunakan metode tafsir tematik. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan juga data dengan bantuan berbagai macam material yang ada dipustakaaan, seperti buku, jurnal bahkan artikel dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini. adapun sumber primer pada penelitian ini yaitu Kitab Tafsir Ibnu Katsir karya Ibnu Katsir dan Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka. Kemudian data tersebut dianalisa dengan menggunakan metode deskriptif analisis.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa politik identitas 'boleh saja' dilakukan selama tujuannya positif dan sesuai dengan norma-norma keadaban. 'Positif' dalam konteks ini merujuk pada upaya memperkenalkan dan mengenalkan identitas dengan baik, sementara 'sesuai dengan norma keadaban' berarti tidak melebihi batas, seperti menghina, memperolok, atau saling mencaci-maki. Namun, menjadi 'tidak boleh' ketika identitas tersebut dimanfaatkan hanya untuk kepentingan tertentu, terutama dalam meraih dukungan pemilih pada pemilu.

**Kata kunci:** *Politik Identitas, Al-Qur'an.*

## ABSTRACT

Name: **Jaenal Muttaqin** NIM: **191320068**, Thesis Title: **Identity Politics in the Al-Qur'an Perspective (Study of the Interpretation of Ibn Katsir and Buya Hamka)**. Department of Al-Qur'an Science and Tafsir, Faculty of Ushuluddin and Adab, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 1444 H/2023

As democracy approaches 2024, the issue of identity politics is once again busy on social media. The appearance of Presidential Candidate (Capres) Ganjar Pranowo in the Maghrib call to prayer video on television stations in Indonesia, is seen as a form of identity politics. The video shows the figure of Ganjar Pranowo performing ablution and then praying in congregation at a mosque wearing sturdy white clothes, a black peci and a sarong. This drew various comments from the Indonesian people.

Based on the background above, the problem formulation in this thesis is: 1. How does the Qur'an talk about identity politics? 2. What are Ibnu Katsir and Buya Hamka's views regarding identity politics? 3. Positive and negative impacts of identity politics? The objectives of this research are 1. To find out Identity Politics in the Al-Qur'an 2. To find out the views of Ibnu Katsir and Buya Hamka regarding the phenomenon of identity politics 3. To find out the positive and negative impacts of identity politics.

In this essay the author uses library research methods (Library Research). This research uses the thematic interpretation method. This research aims to collect information and data with the help of various materials available in libraries, such as books, journals and even articles and so on related to this research. The primary sources for this research are the Book of Tafsir Ibnu Katsir by Ibnu Katsir and Tafsir Al-Azhar by Buya Hamka. Then the data was analyzed using descriptive analysis methods.

The results of this research explain that identity politics is 'permissible' as long as the aim is positive and in accordance with the norms of civility. 'Positive' in this context refers to efforts to introduce and promote identity well, while 'in accordance with the norms of the situation' means not going beyond the limits, such as insulting, making fun of, or insulting each other. However, it is not permissible when this identity is used only for certain purposes, especially in gaining voter support in elections.

**Keywords:** Identity Politics, Al-Qur'an.

## تجريدي

الاسم: جينال متاقين نيم: ١٩١٣٢٠٠٦٨، عنوان الرسالة: سياسات الهوية في منظور القرآن (دراسة في تفسير ابن كثير وبويا حمكة). قسم علوم القرآن والتفسير، كلية أصول الدين والأدب بجامعة السلطان مولانا حسن الدين بانتن، ١٤٤٤هـ/٢٣/٢٠٢٣م

مع اقتراب الديمقراطية من عام ٢٠٢٤ ، أصبحت قضية سياسات الهوية مشغولة مرة أخرى على وسائل التواصل الاجتماعي. ينظر إلى ظهور المرشح الرئاسي (كابريس) غانجار برانوو في فيديو أذاعه المغرب على محطات التلفزيون في إندونيسيا ، على أنه شكل من أشكال سياسات الهوية. يظهر الفيديو شخصية جانجار برانوو وهو يتوضأ ثم يصلي في جماعة في مسجد مرتديا ملابس بيضاء متينة وببسي أسود وعباءة. أثار هذا تعليقات مختلفة من الشعب الإندونيسي.

بناء على الخلفية أعلاه ، فإن صياغة المشكلة في هذه الأطروحة هي: ١. كيف يتحدث القرآن عن سياسات الهوية؟ ٢. ما هي آراء ابن كثير وبويا حمكة فيما يتعلق بسياسات الهوية؟ ٣. الآثار الإيجابية والسلبية لسياسات الهوية؟ أهداف هذا البحث هي ١. لمعرفة سياسات الهوية في القرآن ٢. للوقوف على آراء ابن كثير وبويا حمكة في ظاهرة سياسات الهوية ٣. معرفة الآثار الإيجابية والسلبية لسياسات الهوية.

في هذا المقال يستخدم المؤلف أساليب البحث في المكتبات (أبحاث المكتبة). يستخدم هذا البحث طريقة التفسير الموضوعي. يهدف هذا البحث إلى جمع المعلومات والبيانات بمساعدة المواد المختلفة المتوفرة في المكتبات ، مثل الكتب والمجلات وحتى المقالات وما إلى ذلك المتعلقة بهذا البحث. المصادر الأساسية لهذا البحث هي كتاب تفسير ابن كثير لابن كثير وتفسير الأزهر لبويا حمكة. ثم تم تحليل البيانات باستخدام طرق التحليل الوصفي.

توضح نتائج هذا البحث أن سياسات الهوية "مسموح بها" طالما أن الهدف إيجابي ووفقا لمعايير الكياسة. تشير كلمة "إيجابي" في هذا السياق إلى الجهود المبذولة لتقديم الهوية وتعزيزها بشكل جيد ، في حين أن "وفقا لمعايير الموقف" تعني عدم تجاوز الحدود ، مثل إهانة أو السخرية أو إهانة بعضنا البعض. ومع ذلك، لا يجوز استخدام هذه الهوية لأغراض معينة فقط، وخاصة في كسب دعم الناخبين في الانتخابات.

الكلمات المفتاحية: سياسات الهوية، القرآن.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/1987

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab yang dalam sistem bahasa Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...’...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 1. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ

Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arabyang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
َـي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
َـو	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَلَوْ

Syai'un : شَيْئٌ

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
تَا	Fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
تِي	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
تُو	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

d. Ta Marbuṭah (ة)

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua:

1) Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah transliterasinya adalah /t/.

Contoh:

Minal jinnati wannas : مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

2) Ta marbuṭah mati

Ta marbuṭah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (washal) maka Ta marbuṭah tetap ditulis (t).

Contoh:



As-Sunnah An-Nabawiyyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ , akan tetapi bila disatukan ditulis As-Sunnatun Nabawiyyah.

e. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ّ tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

f. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال yaitu al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau huruf qamariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

g. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah tersebut terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

h. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ , maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism Allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan pemulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetapi huruf

awal nama diri tersebut bukan huruf kata sandang penggunaan huruf awal kapital. Huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan huruf kapital tidak digunakan.



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

---

Nomor : Nota Dinas  
Lamp : -  
Hal : **Ujian Skripsi a.n.  
Jaenal Muttaqin  
NIM: 191320064**

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab  
UIN “SMH” Banten  
Di –  
Serang

**Assalamu’alaikum Wr. Wb.**

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara **Jaenal Muttaqin, NIM: 191320068**, yang berjudul: **Politik Identitas dalam Perspektif Al-Qur’an (Studi Penafsiran Ibnu Katsir dan Buya Hamka)** diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu al-Qur’an dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamu’alaikum Wr.Wb.**

Serang, 14 Desember 2023

Pembimbing I

**Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag**  
NIP: 19710903 199903 1 007

Pembimbing II

**Hafidz Taqiyuddin, M.A.Hk**  
NIP: 19860521 201801 1001

**LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQSAH**  
**POLITIK IDENTITAS DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN**  
**(STUDI PENAFSIRAN IBNU KATSIR DAN BUYA HAMKA**

Oleh:

**Jaenal Muttaqin**  
NIM: 191320068

Menyetujui:

Pembimbing I



**Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.**  
NIP: 19710903 199903 1 007

Pembimbing II



**Hafidz Taqiyuddin, M.A.Hk**  
NIP: 19860521 201801 1001

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Ushuluddin dan Adab



**Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.**  
NIP. 19710903 199903 1007

Ketua  
Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A**  
NIP: 19750715 200003 1 004

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi a.n **Jaenal Muttaqin, NIM: 191320068** yang berjudul **Politik Identitas dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Penafsiran Ibnu Katsir dan Buya Hamka)** telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Kamis, 14 Desember 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 14 Desember 2023

Sidang Munaqasah,

Ketua Merangkap Anggota,



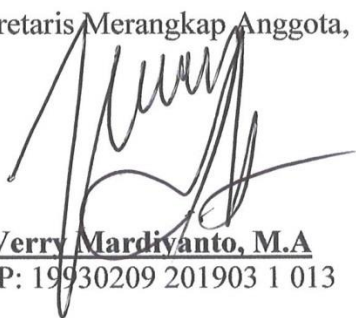
**Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc. M.A**

NIP: 19750715 200003 1 004

Anggota

Penguji I

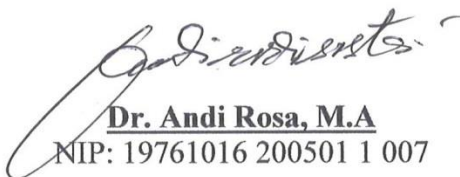
Sekretaris Merangkap Anggota,



**Verry Mardiyanto, M.A**

NIP: 19930209 201903 1 013

Penguji II



**Dr. Andi Rosa, M.A**

NIP: 19761016 200501 1 007

Pembimbing I



**Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag**

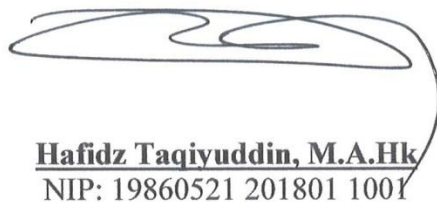
NIP: 19710903 199903 1 007



**Mus'idul Millah, M.Ag**

NIP: 198808222 01903 1 007

Pembimbing II



**Hafidz Taqiyuddin, M.A.Hk**

NIP: 19860521 201801 1001

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, Rabb alam semesta. Tiada Ilah yang wajib diibadahi selain Dia. Pencipta dan pengatur kehidupan di alam semesta. Shalawat dan salam senantiasa tercurah untuk kekasih tercinta, nabi terakhir yang membawa risalah pelengkap risalah-risalah sebelumnya, Muhammad SAW yang diutus sebagai rahmat untuk alam semesta. Membebaskan manusia dari pola pikir jahiliah menuju pola pikir yang tercerahkan dengan cahaya al-Qur'an.

Dengan rasa syukur yang mendalam, dengan telah diselesaikannya Skripsi ini, Penulis mempersembahkannya kepada:

1. Orang tua yang tercinta, Mame Hadiri, Ibu Nurhasanah dan Ibu Samiah. Dan kepada Kakek dan Nenek Saya, Mamende H. Sanani dan Ende Hamenah, Mamende Basri (Alm.) dan Ende Jumaniah (Alm.), Mamende Abdul Muin dan Ende Hafsah, dan Mamende Sarwani dan Ende Halimah, yang telah memotivasi dan mendo'akan Saya.
2. Kakak kandung Saya tercinta, Imas Masruroh dan Supendi beserta kedua keponakan saya Sahira Nauratul Adiba dan Syahru Mubarak Tamam, yang telah senantiasa memberikan dukungan, semangat, serta doa-doa terbaiknya kepada Saya.
3. Keluarga dan Saudar-saudara Saya, terimakasih atas do'a dan dukungannya.

## MOTTO

*“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan Kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan Kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya Kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara Kamu di sisi Allah SWT ialah orang yang paling takwa di antara Kamu. Sesungguhnya Allah MahaMengetahui lagi MahaMengenal (QS. Al-Hujurat:13)”*.



## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Jaenal Muttaqin atau akrab disapa Zey, dilahirkan di Serang tepatnya pada tanggal 11 Juli 1999. Penulis adalah anak ke-dua dari dua bersaudara dan terlahir dari pasangan Bapak Hadiri dan Ibu Nurhasanah.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN Serandakan dan lulus pada tahun 2010-2011. Dan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTs Al-Khairiyah Pontang dan lulus pada tahun 2013-2014, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan Menengah Atas, di MA Al-Khairiyah Pontang dan lulus pada tahun 2016-2017. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin Banten” Fakultas Ushuluddin Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir di Serang Program Strata 1 dan lulus tahun 2024.

Selama kuliah penulis aktif di berbagai organisasi dan kerelawanan serta rutin menulis dan menerbitkan artikel di Idntimes.com, Kompasiana dan Klikpendidikan.id mitra dari PT. Promedia Teknologi Indonesia.

Karena sejatinya kesempurnaan hanya milik sang pencipta, maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran mengenai skripsi ini, yang dapat disampaikan kepada penulis di alamat email [jaenalmuttaqin125@gmail.com](mailto:jaenalmuttaqin125@gmail.com), atau No. HP 083890821331.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt. yang menjadikan manusia sempurna dengan akalnya agar memahami Kalam-Nya. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw. yang telah membawa cahaya Islam pada manusia sebagai jalan hidup yang benar.

Skripsi berjudul “Politik Identitas dalam Perspektif Al-Qur’an (Studi Penafsiran Ibnu Katsir dan Buya Hamka)” yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, UIN SMH Banten.

Penulisan skripsi ini terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyuddin, M.Pd. sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A. sebagai Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
4. Bapak Hikmatul Luthfi, S.S., M.A.Hum. sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
5. Pembimbing I dan II, Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag dan Hafidz Taqiyuddin, M.A.Hk

6. Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademik Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membantu penulis selama perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan
7. Keluarga besar, saudara dan sahabat-sahabatku tercinta yang telah menyemangati dan selalu mensupport, membantu serta mendoakan Penulis.
8. Dan kepada guru-guru Penulis, Ustad Saefullah (Kang Saef) dan Ustadzah Idoh Hafidzoh (Bu Nдох) dan K.H Yumni (Ki Peci) yang telah sabar mendidik dan mengajarkan ilmu agama kepada Penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak terlepas dari segala kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat lah Penulis harapkan guna perbaikan selanjutnya.

Akhirnya rasa ta'dzim penulis hanya bisa berdoa semoga jasa dan amal baik yang telah bapak, ibu dan saudara/i berikan kepada penulis mendapatkan imbalan yang setimpak disisi-Nya, Aamiin.

Serang, 05 Desember  
2023

**Jaenal Muttaqin**

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>xiii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH.....</b>	<b>xiv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>xvii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xviii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Kegunaan Penelitian.....	9
F. Tinjauan Pustaka .....	10
G. Kerangka Teori.....	13
H. Metodologi Penelitian.....	14
I. Sistematika Penulisan .....	17
<b>BAB II    KAJIAN TEORITIS</b>	
A. Pengertian Politik .....	19
B. Etika Politik dalam Islam .....	21
C. Pengertian Identitas .....	25

D. Konsep Politik Identitas .....	26
E. Potret Politik Identitas di Indonesia .....	28

### **BAB III PROFIL IBNU KATSIR DAN BUYA HAMKA**

A. Profil Ibnu Katsir dan Kitab Tafsir Al-Qur'an Al-Adzim...	35
1. Biografi Ibnu Katsir .....	35
2. Karya-karya Ibnu Katsir .....	38
3. Sekilas Tentang Kitab Tafsir Al-Qur'an Al-Adzim .....	40
B. Profil Buya Hamka dan Kitab Tafsir Al-Azhar .....	41
1. Biografi Buya Hamka .....	41
2. Karya-karya Buya Hamka .....	43
3. Sekilas Tentang Kitab Tafsir Al-Azhar .....	46

### **BAB IV AYAT-AYAT IDENTITAS DAN PENAFSIRAN IBNU KATSIR DAN HAMKA**

A. Identifikasi Ayat-ayat yang berkaitan dengan identitas .....	49
1. Asal-Usul Identitas Manusia .....	49
2. Identitas ditinjau dari Keragaman Gender, Etnis, Suku dan Bangsa .....	50
3. Identitas ditinjau dari Keragaman Ras, Bahasa dan Warna Kulit .....	51
4. Identitas ditinjau dari Keragaman Agama dan Keyakinan.....	51
B. Penafsiran Ibnu Katsir dan Buya Hamka Terhadap Ayat-ayat Identitas .....	52
C. Analisa Penulis terhadap Penafsiran Ibnu Katsir dan Buya Hamka terkait Ayat-ayat Identitas .....	72
D. Dampak Positif dan Negatif Politik Identitas .....	79

<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	85
	B. Saran .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	87